BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Pelaksanaan Pembelajaran Aqidah Akhlak dengan Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*

a. Persyaratan pelaksanaan proses pembelajaran

1) Rombongan Belajar

Jumlah rombongan belajar kelas X di MAN 1 Kota Mojokerto dari dua rombel yang masing-masing rombel berjumlah 20 peserta didik. Jadi jumlah romobongan belajar pada penelitian sudah memenuhi kriteria pada standar proses pendidikan.

2) Beban kerja minimal guru

Di MAN 1 Kota Mojokerto menerapkan sistem guru kelas mulai dari kelas X sampai dengan kelas XII.

3) Buku teks pelajaran

Buku teks yang digunakan di MAN 1 Kota Mojokerto untuk pembelajaran aqidah akhlak menggunakan buku LKS yang masing-masing siswa di kelas X dapat untuk menunjang proses pembelajaran pada saat melakukan eksperimen pada pembelajaran aqidah akhlak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Pengelolaan Kelas

Di MAN 1 Kota Mojokerto, guru kelas X selalu mengadakan perubahan tempat duduk siswa di dalam kelas setiap satu minggu sekali. Bentuk tempat duduk siswa kelas X yaitu melingkar, membentuk huruf U duduk berkelompok 4 orang siswa, dll.

5) Pelaksanaan pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP yang telah dibuat dalam tahap perencanaan model pembelajaran CTL pada pembelajaran Aqidah Akhlak. Di MAN 1 Kota Mojokerto pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlak di kelas X yaitu:

(1) Kegiatan Awal

a. Menyiapkan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran Aqidah Akhlak

b. Mengabsen siswa dan mengajak siswa untuk berdoa bersama.

c. Menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran.

d. Melakukan apersepsi, misalnya dengan mengajak menyanyi melakukan tanya jawab yang berkaitan dengan materi pelajaran yang akan diajarkan.

(2) Kegiatan Inti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam kegiatan inti pada pembelajaran Aqidah akhlak di MAN 1 Kota Mojokerto menggunakan pembelajaran model CTL yang difokuskan pada tujuh komponen pembelajaran CTL yaitu:

a. Kontruktivisme
b. Inkuiri
c. Bertanya
d. Masyarakat belajar
e. Pemodelan
f. Refleksi
g. Penilaian autentik

(3) Kegiatan akhir

a. Menyimpulkan materi pelajaran Aqidah Akhlak
b. Melakukan kegiatan refleksi
c. Melaksanakan penilaian
d. Melakukan kegiatan umpan balik
e. Merencanakan kegiatan tindak lanjut

A. Faktor yang mendukung penggunaan pendekatan Contextual Teching and Learning daalm pembelajaran Aqidah Akhlak

Dalam proses pembelajaran Aqidah akhlak di kelas X pada kedua situs penelitian, terdapat dua faktor yang mempengaruhi implementasi model pembelajaran CTL yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan guru. Pembelajaran aqidah akhlak dengan model pembelajaran CTL di MAN 1 Kota Mojokerto dipengaruhi oleh faktor internal yang berasal dari siswa dan dari guru.

Menurut oleh Wina Sanjaya menyatakan bahwa guru adalah komponen yang sangat menentukan dalam implementasi model pembelajaran.[1] Berdasarkan pendapat di atas bahwa salah satu faktor internal yang sangat berperan mempengaruhi proses belajar di sekolah.

Berdasarkan temuan penelitian ini, faktor internal yang berasal dari guru yang mendukung implementasi model pembelajaran CTL pada pembelajaran Aqidah Akhlak di MAN 1 Kota Mojokerto. Faktor-faktor tersebut yaitu terkait dengan kemampuan dan pengetahuan guru tentang pelaksanaan model pembelajaran CTL yang difokuskan pada tujuh komponen CTL. Selain itu faktor kreativitas guru dalam setiap KBM pada pembelajaran Aqidah Akhlak juga turut mendukung implementasi model pembelajaran CTL pada penelitian ini.

Penguasaan materi pelajaran oleh guru merupakan faktor yang dapat mempengaruhi pelaksanaan implementasi model pembelajaran CTL. Guru yang tidak menguasai materi

[1] Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), h. 13

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran akan mengalami kesulitan dalam menyampaikan materi pelajaran Aqidah Akhlak kepada siswa. Berdasarkan temua penelitian pada penelitian ini, penguasaan materi pembelajaran oleh guru relatif bervariasi dan cenderung kurang menguasai konsep maupun prinsip dasar dari model pembelajaran CTL.

Faktor kemampuan siswa turut mendukung proses implementasi pembelajaran CTL pada pembelajaran Aqidah Akhlak. Menurut Ruseffendi terdapat faktor-faktor internal yang berasal dari siswa yang dapat mempengaruhi proses belajar mengajar dikelas, yaitu kecerdasan, kesiapan anak, bakat anak, kemauan belajar, dan minat anak.[2]

Guru harus mengenal kemampuan siswa. Siswa yang kemampuan rendah akan berbeda siswa yang kemampuan tinggi. Dari temuan kedua situs penelitian di MAN 1 Kota Mojokerto memiliki kemampuan dan kecerdasan cukup baik. Tetapi, terdapat beberapa siswa yang memiliki kecerdasan rendah. Hal ini terlihat dari hasil observasi dan catatan lapangan menunjukkan bahwa siswa yang memiliki kecerdasan yang rendah kurang termotivasi dalam kegiatan pembelajaran CTL.

[2] Ibid, h. 14

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selain faktor internal yang berasal dari guru sisa, juga terdapat faktor eksternal yang mendukung implementasi model pembelajara CTL pada pembelajaran Aqidah Akhlak pada penelitian ini yaitu faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan kelas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id